

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Asal-usul suku Banjar berasal dari percampuran beberapa suku, yang menjadi dominan adalah Suku Dayak bukit sebagai penduduk asli kesamaan itu dapat diidentifikasi bahasa banjar kuno sedangkan suku Melayu serta Jawa sebagai imigran yang datang secara besar-besaran yang kemungkinan sekali tidak terjadi dalam satu gelombang sekaligus. Kesimpulan ini di dukung oleh kenyataan yang dapat di lihat dari berbagai kesamaan dalam budaya Banjar dengan suku-suku tersebut. Sedangkan asal nama banjar sendiri artinya meletakkan pancing di suatu tempat agar kailnya dimakan ikan. Yang mempunyai arti dengan kehidupan sehari-hari orang banjar pada masa lalu yaitu yang suka memancing ikan dengan cara “Membanjur”. Atau mengkail. Tetapi dari beberapa refrensi yang dikatakan oleh Alfani Daud menjelaskan bahwa kata banjar berarti baris, dimana rumah urang Banjar yang berbaris-baris di tepi sungai barito Banjarmasin. Maka kampong itu disebut dengan Kampung Banjar, dan ada juga yang menjelaskan bahwa kata Banjar berasal dari Bandar yang berarti pelabuhan, maka terkenallah Banjarmasin yaitu pelabuhan yang airnya asin.

Suku Banjar merupakan suku bangsa di negeri ini yang memiliki keunikan karena memiliki ciri khas tersendiri. terdapat kebiasaan orang Banjar yang dinamakan dengan *madam* yaitu berpindah dari satu daerah ke daerah lainnya,. perpindahan yang dilakukan oleh orang banjar bisa terjadi lebih dari sekali kali tujuannya ialah untuk mencari wilayah yang lebih subur untuk membangun pertanian dan juga mencari ketenangan hidup lahir dan batin.

Hal ini dapat di lihat dari banyaknya orang-orang Banjar yang menetap di daerah-daerah lain dari luar kampung halamannya Kalimantan Selatan. Berdasarkan sumber data suku Banjar yang berasal dari daerah Kalimantan Selatan banyak bermukim dan menetap secara berkelompok di daerah Jambi, Riau, dan Sumatera Utara. Orang Banjar masuk ke Sumatera melalui migrasi akibat peperangan melawan belanda dan pada awal abad ke-20 mereka sengaja migrasi untuk mencari penghidupan yang baru di tanah Serdang yang lahan pertaniannya dikenal subur dan banyak membutuhkan pekerja untuk pertanian dan perkebunan dan ada juga yang sengaja di datangkan oleh Sultan serdang sebagai pekerja untuk membuka lahan persawahan, perkebunan dan juga irigasi.

Sedangkan di Kabupaten Deli Serdang. Pada masa Kolonial Belanda sudah banyak bermukim orang-orang Banjar yang di masa itu masih berstatus Keresidenan dan Kesultanan (Kerajaan), dengan pimpinan pemerintahan yang di sebut dengan Residen yang mempunyai wewenang mendampingi Sultan Serdang dalam urusan orang-orang asing. Sedangkan orang-orang pribumi berada kendali Pemerintahan Kesultanan Serdang.

Oleh karenanya pada saat orang Banjar datang ke wilayah Serdang, mereka harus melapor kepada Kesultanan Serdang. Dari masa kolonialisasi orang-orang Banjar sudah banyak yang bermukim di wilayah serdang dan karena itu lah banyak mereka telah merasakan bahwa Serdang merupakan kampung halaman mereka sendiri. Merka juga hidup berdampingan dengan Suku lain secara harmonis yang ditandainya dengan suatu asimilasi terhadap suku bangsa lainnya di tanah Serdang yang mayoritas bersuku Melayu, Karo dan Jawa. Suku Banjar terkenal lebih tertutup (eksklusif) di banding Suku lainnya di tanah Serdang , hal

tersebut dapat di lihat dari cara hidup mereka yang selalu berkelompok-kelompok di setiap wilayah yang mereka tempati.

Selain itu dapat dibuktikan juga ketika orang Banjar merantau mereka tidak akan pernah pulang ke kampung halamannya sampai akhir hayat hidup mereka dan tetap di tanah perantauan. Seperti yang terjadi di suatu desa yaitu desa Kubah Sentang yang berada di wilayah Pantai Labu. Banyak dari mereka yang tidak pernah lagi kembali ke tempat asal mereka dan keturunan dari orang banjar yang bermukim di desa itu semuanya lahir dan besar di desa tersebut. Sedangkan orang Banjar pertama kali masuk ke desa kubah sentang pada tahun 1903 yang awal mulanya di pekerjakan sebagai pekerja perkebunan tembakau dan juga dipekerjakan untuk membangun bangsal sebagai tempat penyimpanan tembakau, tetapi setelah berjalannya waktu orang-orang banjar yang bereda di desa kubah sentang tersebut tetap tinggal di desa tersebut hingga saat ini dan tidak pernah lagi kembali ke tempat asal mereka dan melangsungkan hidup di desa tersebut.

Kebanyakan orang banjar yang tinggal di desa Kubah Sentang ialah kelompok suku banjar batang banyu, yang merupakan campuran Melayu, Maanyan, Lawangan, Bukit dan Jawa (Maanyan sebagai ciri kelompok) Masyarakat (Banjar) Batang Banyu terbentuk diduga erat sekali berkaitan dengan terbentuknya pusat kekuasaan yang meliputi seluruh wilayah Banjar, yang barangkali terbentuk mula pertama di hulu sungai Negara atau cabangnya yaitu sungai Tabalong. Selaku warga yang berdiam di ibukota tentu merupakan kebanggaan tersendiri, sehingga menjadi kelompok penduduk yang terpisah. Daerah tepi sungai Tabalong adalah merupakan tempat tinggal tradisional dari suku Dayak Maanyan (dan Lawangan), sehingga diduga banyak yang ikut serta membentuk subsuku Batang Banyu, di

samping tentu saja orang-orang asal Pahuluan yang pindah ke sana dan para pendatang yang datang dari luar. Bila di Pahuluan umumnya orang hidup dari bertani (subsistens), maka banyak di antara penduduk Batang Banyu yang bermata pencarian sebagai pedagang dan pengrajin.

Berdasarkan pemaparan diatas Penulis tertarik untuk meneliti salah satu Desa yang ada di Kecamatan Pantai Labu yakni Desa Kubah Sentang hal ini lah juga yang menjadi penarik bagi penulis untuk mengangkatnya kedalam bentuk skripsi. Penulis ingin mendapat gambaran yang jelas tentang bagaimana proses migrasi dan perkembangan masyarakat Banjar dalam mempertahankan eksistensinya ke Desa Kubah Sentang. Sehingga penulis akhirnya memberanikan diri mengangkat masalah ini ke dalam bentuk skripsi dengan judul **“Sejarah Suku banjar di Desa Kubah Sentang Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, adapun yang menjadi Identifikasi masalah adalah :

1. Latar belakang kedatangan masyarakat suku Banjar ke Desa Kubah Sentang Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang.
2. Proses Migrasi masyarakat suku Banjar ke Desa Kubah Sentang Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang.
3. Perkembangan dan adaptasi masyarakat suku Banjar di Desa Desa Kubah Sentang Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang.

## **1.3. Batasan Masalah**

Untuk lebih memaksimalkan hasil penelitian dan lebih terarah , maka Peneliti membatasi masalah penelitian yaitu; latar belakang kedatangan

masyarakat Banjar proses migrasinya dan perkembangan serta adaptasi masyarakat banjar dalam menjalankan kehidupan masyarakat tersebut.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana migrasi masyarakat suku Banjar ke Desa Kubah Sentang Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang.
2. Bagaimana perkembangan masyarakat Banjar di Desa Desa Kubah Sentang Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang.
3. Bagaimana masyarakat suku banjar beradaptasi dengan masyarakat lain dalam mempertahankan dirinya di desa kubah sentang

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui latar belakang kedatangan masyarakat suku Banjar ke Desa Kubah Sentang Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang.
2. Untuk Mengetahui proses Migrasi masyarakat suku Banjar ke Desa Kubah Sentang Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang.
3. Untuk Mengetahui perkembangan masyarakat suku Banjar di Desa Desa Kubah Sentang Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan peneliti tentang Sejarah Suku banjar di Desa Kubah Sentang Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.

2. Untuk menambah pengetahuan atau informasi bagi para pembaca baik dari kalangan mahasiswa tentang Sejarah Suku banjar di Desa Kubah Sentang Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang..
3. Memperkaya informasi bagi pendidik khususnya untuk Sejarah Suku banjar di Desa Kubah Sentang Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.
4. Memperkaya informasi bagi akademisi UNIMED, khususnya Jurusan Pendidikan Sejarah untuk dapat kiranya mengetahui dan memahami mengenai Sejarah Suku banjar di Desa Kubah Sentang Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang.
5. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama.
6. Menambah daftar bacaan kepustakaan ilmiah UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY